

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat dan dapat dipercaya tentang pengaruh antara kualitas kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) terhadap profesionalisme guru ekonomi pada SMA Negeri di Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Jakarta, hal tersebut dipilih karena peneliti tertarik dengan adanya fenomena masalah mengenai rendahnya profesionalisme guru yang berkaitan dengan mutu pendidikan. Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan, dari bulan April sampai Mei 2012 dimana waktu tersebut merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian, karena peneliti pada waktu itu telah menyelesaikan perkuliahan.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *survey*, karena untuk mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan fakta diperoleh langsung

dari sumbernya. Data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan pendekatan korelasional yaitu untuk melihat pengaruh antara variabel bebas (Kualitas kegiatan MGMP) terhadap variabel terikat (Profesionalisme guru).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru ekonomi pada SMA Negeri di Jakarta. Sedangkan populasi terjangkau adalah guru ekonomi SMA Negeri di wilayah Jakarta Timur yang berjumlah 39 sekolah dan 150 guru ekonomi. wilayah Jakarta Timur dipilih secara sengaja atau disebut teknik purposive sampling, wilayah ini dipilih karena memiliki SMA Negeri yang paling banyak dibandingkan dengan wilayah lain di Jakarta, sehingga dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel III.1 Jumlah SMA Negeri di DKI Jakarta

No	Wilayah	Jumlah Sekolah
1	Jakarta Timur	39
2	Jakarta Selatan	29
3	Jakarta Utara	17
4	Jakarta Barat	17
5	Jakarta Pusat	13
6	Kep. Seribu	1
Jumlah		116

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 20% dari populasi terjangkau, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 sekolah dan 30 guru ekonomi. Jumlah tersebut sudah dianggap mewakili untuk sampel penelitian. Hal ini merujuk pada pendapat Ary yang mengatakan bahwa pengambilan sampel dianjurkan 10 hingga 20 persen dari populasi terjangkau.⁴² Selain itu pendapat Roscoe yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.⁴³

Penentuan sekolah mana yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik acak sederhana, sekolah-sekolah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah SMAN 12, SMAN 91, SMAN 54, SMAN 71, SMAN 76, SMAN 88, SMAN 89, SMAN 103

Tabel berikut ini merupakan jumlah populasi dan sampel yang terpilih :

⁴² Donal Ary, et. al. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, terjemahan Arif Fuchan (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2004), hal. 410

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 90

Tabel III.2
Jumlah Sampel SMA Negeri Jakarta Timur

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru/populasi	Sampel Guru (Sensus)
1	SMA Negeri 12	4	4
2	SMA Negeri 91	3	3
3	SMA Negeri 54	4	4
4	SMA Negeri 71	4	4
5	SMA Negeri 76	4	4
6	SMA Negeri 88	4	4
7	SMA Negeri 89	3	3
8	SMA Negeri 103	4	4
Jumlah		30	30

Berdasarkan tabel dapat dilihat jumlah sampel guru dari sekolah yang dipilih sebanyak 30 orang diambil secara sensus yaitu mengambil jumlah keseluruhan dari populasi yang berasal dari 8 sekolah yang terpilih.

E. Instrumen Penelitian

1. Profesionalisme Guru (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Profesionalisme guru merupakan sikap dari seorang guru profesional dalam menjalankan aktivitas dan tanggung jawab profesinya di bidang pendidikan dan pengajaran

b. Definisi Operasional

Profesionalisme guru merupakan sikap dari seorang guru profesional dalam menjalankan aktivitas dan tanggung jawab profesinya di

bidang pendidikan dan pengajaran yang diukur oleh indikator kompetensi pedagogik yang memiliki sub indikator pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik, indikator kompetensi kepribadian yang memiliki sub indikator sikap/kepribadian guru dan keteladanan, indikator kompetensi profesional yang memiliki sub indikator penguasaan materi pembelajaran, dan indikator kompetensi sosial yang memiliki sub indikator interaksi guru dengan siswa, interaksi guru dengan rekan kerja, interaksi guru dengan orang tua peserta didik, dan interaksi guru dengan masyarakat.

Variabel profesionalisme guru dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen berbentuk skala likert sebanyak 34 butir pernyataan yang mencerminkan indikator-indikator profesionalisme guru.

c. Kisi-Kisi Instrumen Profesionalisme Guru

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel profesionalisme guru yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel profesionalisme guru. Kisi-kisi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, serta analisis butir soal dan juga untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final dapat mencerminkan indikator variabel profesionalisme guru.

TABEL III.3
Kisi-kisi Instrumen (Y) Profesionalisme Guru

No	Indikator	Sub indikator	Uji coba				Final	
			(+)	(-)	Valid	Drop	(+)	(-)
1	Kompetensi pedagogik	Pemahaman terhadap peserta didik	1,2		1,2		1,2	
		Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran	3,4,5,6,7,8,9,10		3,4,5,7,9,10	6,8	3,4,5,6,7,8	
		Evaluasi hasil belajar	11,12	13	11,12,13		9,10	11
		Pengembangan peserta didik	14,15		14,15		12,13	
2	Kompetensi kepribadian	Sikap/kepribadian guru	16,17	18	16,17,18		14,15	16
		keteladanan	19,20,21		20,21	19	17,18	
3	Kompetensi profesional	Penguasaan materi pelajaran	22,23,24,25,26		23,24,25,26	22	19,20,21,22	
4	Kompetensi sosial	Interaksi guru dengan siswa		27,28	27	28		23
		Interaksi guru dengan rekan kerja	29,30		30	29	24	
		Interaksi guru dengan orang tua peserta didik	31,32		32	31	25	
		Interaksi guru dengan masyarakat	33,34		33,34		26,27	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4 berikut :

TABEL III.4
Skala Penilaian Untuk Instrumen Penilaian Profesionalisme Guru

No	Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	SS : sangat setuju	5	1
2	S : setuju	4	2
3	KS : kurang setuju	3	3
4	TS : tidak setuju	2	4
5	STS : sangat tidak setuju	1	5

d. Validasi instrumen profesionalisme guru

Proses pengembangan instrumen profesionalisme guru dimulai dengan menyusun 34 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator profesionalisme guru, seperti terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel profesionalisme guru setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada 30 responden yaitu para guru ekonomi SMA Negeri di Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi

antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu :⁴⁴

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

- r_{it} : Koefisien korelasi
- x_i : Skor X
- $\sum x_i$: Jumlah skor data x
- x_t : Jumlah nilai total sampel
- $\sum x_t$: Skor total sampel
- $\sum x_i x_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach* , yaitu:⁴⁵

$$r_{tt} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

keterangan :

- r_{tt} = Koefisien realibilitas tes
- k = Cacah butir
- s_i = Varian skor butir
- s_t = Varian skor total

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta.2007), hal.191

⁴⁵ *Ibid.*,

2. Kualitas Kegiatan MGMP (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Kualitas kegiatan MGMP adalah suatu kondisi dinamis yang saling berkaitan dengan penyelenggaraan, peserta/guru, proses dan kegiatan yang memenuhi atau melebihi dari apa yang diharapkan.

b. Definisi Operasional

Kualitas kegiatan MGMP adalah suatu kondisi dinamis yang saling berkaitan dengan penyelenggaraan, peserta/guru, proses dan kegiatan yang memenuhi atau melebihi dari apa yang diharapkan yang diukur oleh indikator bukti/wujud fisik (*tangible*) yang memiliki sub indikator lokasi MGMP, fasilitas MGMP, SDM, indikator keandalan (*reliability*) memiliki sub indikator ketepatan waktu kegiatan MGMP, kesesuaian kegiatan MGMP dengan pedoman yang ditetapkan, indikator daya tanggap/ketanggapan (*responsiveness*) memiliki sub indikator kesiapan dalam melaksanakan kegiatan MGMP, indikator jaminan (*assurance*) memiliki sub indikator kemampuan kegiatan MGMP dalam meningkatkan kompetensi guru dan kesopanan antar guru, dan indikator empati (*emphaty*) memiliki sub indikator hubungan komunikasi yang baik, dan saling memahami kebutuhan peserta/guru.

Variabel Kualitas kegiatan MGMP dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen berbentuk skala likert sebanyak 34 butir pernyataan yang mencerminkan indikator-indikator kualitas kegiatan MGMP.

c. Kisi-kisi Instrumen MGMP

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas kegiatan MGMP yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas kegiatan MGMP. Kisi-kisi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, serta analisis butir soal dan juga untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final dapat mencerminkan indikator variabel kualitas kegiatan MGMP.

TABEL III.5
Kisi-kisi Instrumen (X) Kualitas Kegiatan MGMP

No	Indikator	Sub indikator	Uji coba				Final	
			(+)	(-)	Valid	Drop	(+)	(-)
1	Bukti/wujud fisik (<i>tangible</i>)	Lokasi MGMP	1,2		1	2	1	
		Fasilitas MGMP	3,4,5,6	7	3,4,5,7	6	2,3,4	5
		SDM	8,9		9	8	6	
2	Keandalan (<i>reliability</i>)	Ketepatan waktu kegiatan MGMP	10,11,13	12	10,11,12,13		7,8,10	9
		Kesesuaian kegiatan MGMP dengan pedoman yang ditetapkan	14,15,16,17,18,19		14,15,16,18,19	17	11,12,13,14,15	
3	Daya tanggap/ketanggapan (<i>responsiveness</i>)	Kesiapan dalam melaksanakan kegiatan MGMP	20,21	22	20,21,22		16,17	18
4	Jaminan (<i>assurance</i>)	Kemampuan kegiatan MGMP dalam meningkatkan kompetensi guru	23,24,25,26		23,24,25,26		19,20,21,22	
		Kesopanan antar guru	27,28		27,28		23,24	
5	Empati (<i>emphaty</i>)	Hubungan komunikasi yang baik antar guru	29,30		29,30		25,26	
		Saling memahami kebutuhan antar guru	31,32,33	34	31,32	33,34	27	28

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.6 berikut :

TABEL III.6
Skala Penilaian Untuk Instrumen Penilaian Kualitas MGMP

No	Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	SS : sangat setuju	5	1
2	S : setuju	4	2
3	KS : kurang setuju	3	3
4	TS : tidak setuju	2	4
5	STS : sangat tidak setuju	1	5

d. Validasi Instrumen MGMP

Proses pengembangan instrumen kualitas kegiatan MGMP dimulai dengan menyusun 34 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator kualitas kegiatan MGMP, seperti terlihat pada tabel III.5 yang disebut sebagai konsep instrumen.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel kualitas kegiatan MGMP setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada 30 responden yaitu para guru ekonomi SMA Negeri di Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu :⁴⁶

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi

x_i : Skor X

$\sum x_i$: Jumlah skor data x

x_t : Jumlah nilai total sampel

$\sum x_t$: Skor total sampel

$\sum x_i x_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach* , yaitu:⁴⁷

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

keterangan :

r_{ii} = Koefisien realibilitas tes

k = Cacah butir

S_i = Varian skor butir

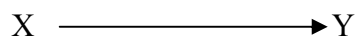
S_t = Varian skor total

⁴⁶ *Ibid.*,

⁴⁷ *Ibid.*,

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X (kualitas kegiatan MGMP) terhadap variabel Y (profesionalisme guru), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X : Variabel Bebas (kualitas kegiatan MGMP)

Y : Variabel Terikat (Profesionalisme guru)

→ : Arah Hubungannya

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) berdasarkan nilai variabel independen (X).⁴⁸ Adapun perhitungan persamaan regresi linier dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁴⁹:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana nilai a dan b dapat dihitung dengan r

$$b = \frac{\sum xy}{\sum xy^2} \quad \text{dan} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

⁴⁸ Sugiyono, *op.cit.*, hal.236

⁴⁹ Boediono dan Wayan Koster. *Teori dan Implikasi Statistika dan Probabilitas* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 172-173

dimana :
$$\sum xy = \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Menguji normalitas dengan galat taksiran regresi Y dan X dengan uji lilifors. Uji ini untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah.⁵⁰

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan :

Lo = Harga mutlak terbesar

F (Zi) = Peluang angka baku

S (Zi) = Proporsi angka baru

Hipotesis Statistik :

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika L_{tabel} > L_{hitung}, maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

⁵⁰ Sudjana, *op.cit.*, hal.466

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau tidak linier. Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta x$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta x$$

Kriteria pengujian Linieritas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier.

Persamaan regresi dinyatakan linier jika menerima H_0 .

Langkah perhitungan linieritas regresi dan keberartian regresi terlihat pada tabel ANAVA pada tabel berikut :

Tabel III.7
Tabel Analisis Varians Regresi Linier Sederhana (ANAVA)

Sumber Varian	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung	Ftabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	I	$\frac{\sum Y^2}{N}$	-	-	-
Regresi (a/b)	I	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(b/a)}$	F(1, α)(1,n-2) Fo > Ft Regresi sangat signifikan
Residu (S)	n-2	JK _(T) - JK _(a) - JK _(b/a)	$\frac{JK(S)}{dk(S)}$	-	-
Tuna Cocok (TN)	k-2	JK _(S) - JK _(G)	$\frac{RJK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(TC)}$	F(1- α)(k-2,N-k) Fo < Ft Regresi berbentuk linier
Galat (G)	n-k	$\sum \{Yk^2 - \frac{(\sum Yk)^2}{Nk}\}$	$\frac{JK(G)}{dk(G)}$		

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti.

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak H_0 .

Untuk mengetahui keberartian regresi digunakan tabel ANAVA pada tabel III.7 di atas.

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi *product moment* (r_{xy}) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:⁵¹

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Tingkat Keterikatan hubungan

$\sum x$: Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$: Jumlah skor dalam sebaran Y

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

c. Uji keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi digunakan uji-t dengan rumus:⁵²

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hal.170

⁵² Sugiyono, *op.cit.*, hal.214

r : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya data

Hipotesis statistic :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan.

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n-2$, jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:⁵³

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

⁵³ Sudjana, *op.cit.*, hal. 369